

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)
DARING**

Satuan Pendidikan : SDN Gedangan
Kelas / Semester : IV (empat) / 1 (satu)
Mata Pelajaran : Matematika
Alokasi Waktu : 45 menit (daring Zoom)

A. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui mengamati video, siswa mampu menjelaskan pengertian Kelipatan Persekutuan Terkecil (KPK) dengan benar.
2. Melalui jamboard, siswa mampu menuliskan hasil KPK dari dua bilangan melalui cara pohon faktor dengan benar.
3. Melalui tanya jawab, siswa mampu menghitung hasil KPK dari dua bilangan melalui cara pohon faktor dengan benar.

B. Langkah – Langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Sebelum pembelajaran dimulai. Melalui WA grup kelas, guru menjelaskan mata pelajaran, tujuan pembelajaran, waktu pelaksanaan dan skenario pembelajaran daring serta tata cara maupun peraturan dalam mengikuti pembelajaran daring melalui Zoom. Guru membagikan link video youtube dan memberikan waktu kepada siswa untuk menontonnya sebelum pembelajaran daring dimulai. Guru memberikan link telekonferensi Zoom dan mengingatkan siswa agar menyiapkan buku serta peralatan menulis sebelum bergabung ke Zoom2. Melalui telekonferensi Zoom, Guru mengucapkan salam dan bertanya kabar siswa3. Guru mengajak siswa berdoa sesuai keyakinan masing-masing4. Guru mengabsensi siswa melalui “Participant” pada aplikasi Zoom5. Guru memotivasi siswa dengan cara mengajak siswa mengucapkan yel-yel kelas secara bersama-sama6. Apersepsi :<ol style="list-style-type: none">a. Setelah menonton video, guru bertanya kepada siswa mengenai isi materi yang ditunjukkan di dalam video. Guru : “sudahkah kalian mengamati video yang bu guru kirim?” Siswa : “sudah bu” Guru : “coba jelaskan mengenai isi video tersebut?” Siswa : “video tadi berisi tentang mata pelajaran Matematika materi KPK bu” Guru : “bagus! Pada materi hari ini, kita akan mempelajari tentang Kelipatan Persekutuan Terkecil atau disingkat KPK. Kita akan mempelajari cara menghitung KPK dari dua bilangan	10 menit

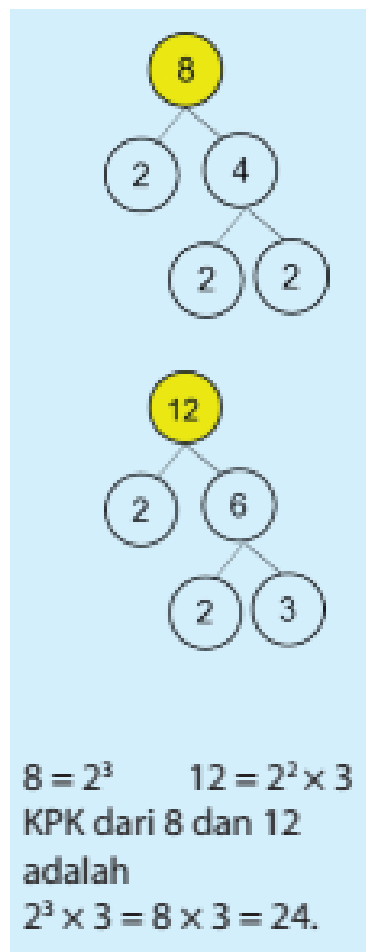
	<p>menggunakan pohon faktor. Bu guru akan meminta kalian menuliskan pohon faktor dari dua bilangan tersebut melalui papan virtual Jamboard. Link Jamboard akan dikirim melalui chat. Kalian bisa mengklik link tersebut lalu menuliskan jawabannya. Apabila ada pertanyaan atau ingin menjawab dan memberikan pendapat. Kalian bisa menuliskannya melalui chat atau secara langsung lewat speaker namun sebelumnya kalian harus mengklik <i>rise hand</i> agar bu guru dapat mengetahui dan menyalakan speaker kalian. Selama pembelajaran daring, speaker kalian akan bu guru <i>unmute</i> supaya tidak terlalu berisik ketika bu guru menjelaskan. Nah, untuk lebih memahami tentang KPK. Maka perhatikan materi dalam <i>power point</i> yang bu guru tayangkan melalui <i>share screen</i> ya!"</p> <p>Siswa : "ya bu"</p> <p>b. Guru memulai pembelajaran daring dengan <i>sharing screen</i> materi pada <i>power point</i> yang telah dibuatnya dan memastikan bahwa semua siswa dapat menerima tayangan <i>share screen</i> tersebut. Guru meminta siswa untuk fokus dan memperhatikan penjelasan selama mengikuti pembelajaran daring. Guru meminta siswa untuk mencatat penjelasan-penjelasan penting yang terdapat pada <i>power point</i></p> <p>Guru : "apakah kalian sudah bisa menerima <i>sharing screen</i> dari materi pada <i>power point</i> bu guru?"</p> <p>Siswa : "sudah bu"</p> <p>Guru : "nah, selama pembelajaran daring. Bu guru minta kalian fokus dan perhatikan dengan seksama penjelasan ibu ya! Apabila nanti ada penjelasan yang penting melalui <i>power point</i> maka bu guru akan memberikan waktu bagi kalian untuk mencatatnya"</p> <p>Siswa : "iya bu"</p>	
Inti	<p>1. Melalui video youtube yang telah ditonton, guru dan siswa bertanya jawab mengenai pengertian Kelipatan Persekutuan Terkecil (KPK)</p> <p>Guru : "berdasarkan video tadi, coba kalian jelaskan pengertian Kelipatan Persekutuan Terkecil (KPK)?"</p> <p>Siswa : "Kelipatan Persekutuan Terkecil adalah kelipatan dari dua bilangan yang nilainya terkecil"</p> <p>Guru : "bagus! Lebih lengkapnya ada pada power point bu guru. Coba catat ya! Kelipatan Persekutuan Terkecil (KPK) adalah kelipatan persekutuan dari dua bilangan atau lebih yang nilainya terkecil. KPK biasanya digunakan ketika kita menghitung kapan atau berapa kali suatu peristiwa dapat terulang lagi. KPK dapat dihitung dengan berbagai cara. Satu caranya adalah melalui pohon faktor"</p>	25 menit

KELIPATAN PERSEKUTUAN TERKECIL (KPK)

- * adalah kelipatan persekutuan dari dua bilangan atau lebih yang nilainya terkecil.
- * KPK biasanya digunakan ketika kita menghitung kapan atau berapa kali suatu peristiwa dapat terulang
- * KPK dapat dihitung dengan berbagai cara. Satu caranya adalah melalui pohon faktor



2. Guru menayangkan contoh pohon faktor dari dua bilangan
Guru : “kita sudah mempelajari tentang menentukan faktorisasi suatu bilangan dengan menggunakan pohon faktor pada materi pembelajaran sebelumnya. Nah, sebelum kita menghitung KPK dari dua bilangan, kita harus menentukan dahulu faktorisasi dari dua bilangan tersebut. Perhatikan gambar berikut ini!”
Siswa : “ya bu”



Sumber :

Hobri. 2018. *Senang Belajar Matematika Untuk SD/MI Kelas IV*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

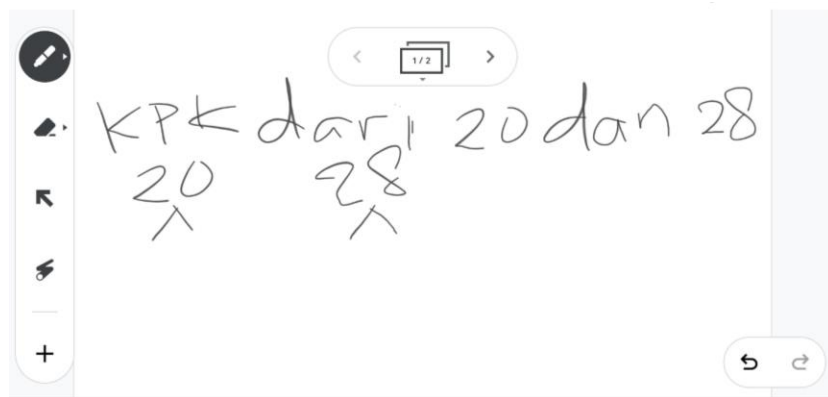
3. Guru menjelaskan cara menentukan KPK dua bilangan melalui contoh pohon faktor yang ditayangkan
Guru : “Marilah kita menentukan KPK dari 8 dan 12. Langkah pertama adalah kita harus menentukan dahulu faktorisasi dari bilangan 8 dan 12 dengan membuat pohon faktornya. Kita lingkari faktor primanya. Lalu kita catat faktor prima tersebut menjadi bentuk faktorisasi. Maka didapatkan faktor prima dari $8 = 2 \times 2 \times 2 = 2^3$ sedangkan $12 = 2 \times 2 \times 3 = 2^2 \times 3$. Nah, selanjutnya kita pilih di antara faktor prima-faktor prima dari bilangan 8 dan 12 yang memiliki angka sejenis namun pangkatnya terbesar serta angka yang berbeda. Kemudian kita kalikan angka-angka tersebut. Maka diperoleh $KPK = 2^3 \times 3 = 8 \times 3 = 24$. Apakah sudah paham anak-anak?”

Siswa : “sudah bu”

4. Guru memberikan link papan Jamboard melalui chat. Guru meminta siswa untuk mengklik link tersebut. Guru menuliskan contoh soal pada papan Jamboard dan meminta siswa menuliskan secara langsung jawabannya ke papan Jamboard.

Guru : “anak-anak tadi bu guru sudah menjelaskan cara menentukan KPK melalui pohon faktor. Sekarang marilah kita mencoba menentukan KPK dari 20 dan 28. Bu guru akan kirim link Jamboard pada chat. Kalian klik link tersebut, lalu bu guru akan menunjuk satu siswa untuk mengerjakan soal tersebut dengan menuliskan cara dan jawabannya melalui papan Jamboard”

Siswa : “baik bu



5. Setelah guru memberikan waktu kepada siswa untuk menuliskan cara dan jawabannya melalui papan Jamboard. Guru memberikan kesempatan bagi siswa lain untuk memberikan tanggapan mengenai hasil jawaban siswa yang sudah dituliskan. Tanggapan dapat berupa kritik atau saran.

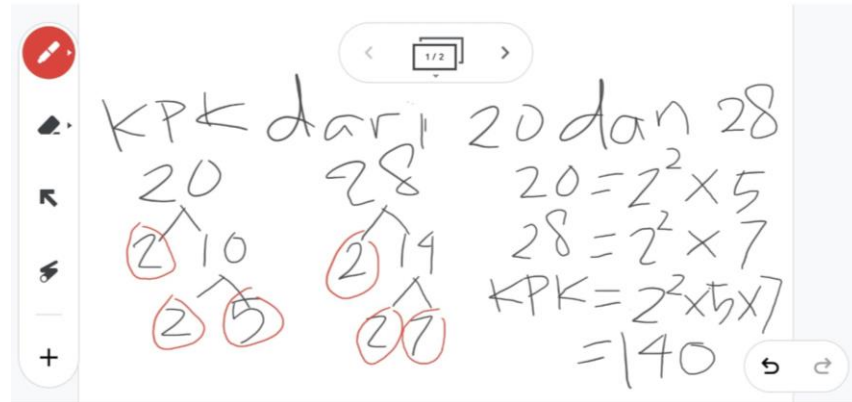
Guru : “Nah, jika link sudah dibuka. Ayo coba Aminah mengerjakan soal KPK tersebut dengan menggunakan cara pohon faktor.

Tuliskan jawabanmu di papan Jamboard ya!”

Siswa (Aminah) : “baik bu”

Guru : “nah, kalian semua dapat melihat jawaban Aminah. Apakah ada dari kalian yang mau memberikan kritik atau pun saran mengenai hasil jawaban Aminah?”

Siswa : “tidak bu, karena jawaban Aminah sudah benar”



6. Guru memberikan apresiasi/penilaian kepada siswa yang aktif menjawab selama proses telekonferensi Zoom

Guru : “selama pembelajaran daring ini, ada beberapa siswa yang aktif bertanya dan menjawab. Salah satunya adalah Aminah. Aminah sudah hebat bisa menjawab soal KPK dari dua bilangan dengan cara pohon faktor dan menuliskan cara serta jawabannya melalui papan Jamboard. Bagi siswa lain, jangan patah semangat. Tetap rajin belajar agar dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan pada pembelajaran daring berikutnya. Serta apabila ada yang ingin bertanya atau memberikan kritik dan saran, maka sampaikan saja jangan malu dan ragu-ragu”

Siswa : “baik bu”

7. Sebagai bahan evaluasi proses pembelajaran daring. Guru menyuruh siswa menjawab pertanyaan pada link google form yang telah disediakan guru. Guru memberikan batas waktu mengerjakan evaluasi hanya dalam 1 hari yang sama, tidak boleh mengerjakan pada hari berikutnya karena akan menumpuk tugas.

Guru : “sebagai bahan evaluasi mengenai pemahaman kalian pada pembelajaran matematika kali ini. Kalian kerjakan soal melalui link google form yang bu guru kirim di grup ya. Bu guru kirim link soal di grup agar kalian dapat membukanya sewaktu-waktu meskipun zoom kita berakhir. Usahakan kerjakan soal evaluasi ini dalam 1 hari ini, agar tugas tidak menumpuk pada hari-hari berikutnya”

Siswa : “baik bu”

Penutup

1. Guru mengajak siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari
Guru : “Nah, sebelum kita mengakhiri pembelajaran daring kali ini. Marilah kita menyimpulkan materi dan kegiatan apa saja yang sudah kita lakukan secara daring. Coba siapa yang bisa menyimpulkannya?”

10 menit

Siswa : “saya bu. Hari ini kita belajar tentang KPK dari dua bilangan melalui cara pohon faktor. Kita juga mengerjakan soal KPK melalui papan Jamboard”

2. Guru mengajak siswa merefleksikan materi yang telah dibahas dengan memberikan umpan balik mengenai materi yang telah dipelajari melalui bertanya jawab dengan siswa

Guru : “nah, menurut kalian apa yang dimaksud KPK?”

Siswa : “Kelipatan Persekutuan Terkecil (KPK) adalah kelipatan persekutuan dari dua bilangan atau lebih yang nilainya terkecil”

Guru : “kapan kita memanfaatkan perhitungan KPK?”

Siswa : “KPK biasanya digunakan ketika kita menghitung kapan atau berapa kali suatu peristiwa dapat terulang lagi”

Guru : “bagaimana cara menghitung KPK?”

Siswa : “KPK dapat dihitung dengan berbagai cara. Satu caranya adalah melalui pohon faktor yang telah kita pelajari bu”

Guru : “bagaimana cara menentukan KPK melalui pohon faktor?”

Siswa : “Langkah pertama adalah kita harus menentukan dahulu faktorisasi dari dua bilangan dengan membuat pohon faktornya. Kita lingkari faktor primanya. Lalu kita catat faktor prima tersebut menjadi bentuk faktorisasi. Selanjutnya kita pilih di antara faktor prima-faktor prima dari dua bilangan tersebut yang memiliki angka sejenis namun pangkatnya terbesar serta angka yang berbeda. Kemudian kita kalikan angka-angka tersebut bu”

3. Sebagai tindak lanjut pembelajaran daring, Guru memberikan tugas mengerjakan LKS matematika. Tugas dapat dikirim ke guru melalui WA atau google classroom berupa foto hasil jawaban LKS matematika

Guru : “sebagai tindak lanjut pembelajaran matematika kali ini. Bu guru akan memberikan pekerjaan rumah atau PR. Kalian kerjakan LKS matematika halaman 25 bagian Ayo Belajar soal nomor 1 – 10”

Siswa : “baik bu”

4. Guru memberikan informasi mengenai materi yang akan dipelajari pada pembelajaran daring selanjutnya

Guru : “pada materi matematika selanjutnya kita akan mempelajari Faktor Persekutuan Terbesar atau disingkat FPB. Kalian pelajari dahulu materi FPB sebagai persiapan sebelum pembelajaran daring matematika selanjutnya”

Siswa : “baik bu”

5. Guru memberikan pesan moral yang berkaitan dengan pembelajaran yang telah dilaksanakan serta memberikan motivasi agar rajin belajar dan melaksanakan protokol kesehatan

Guru : “ingat ya anak-anak! Selama pandemic ini harus selalu menjaga kesehatan dan patuhi protocol kesehatan dengan cara memakai masker, mencuci tangan dan menjaga jarak. Tetap semangat dan rajin belajar. Serta bantu dan patuhi orang tua di

	<p>rumah”</p> <p>Siswa : “baik bu”</p> <p>6. Guru mengajak siswa berdoa sesuai keyakinan masing-masing</p> <p>Guru : “agar pembelajaran kita berkah dan bermanfaat. Marilah kita berdoa menurut agama masing-masing. Berdoa mulai”</p> <p>Siswa : “baik bu”</p> <p>Guru : “berdoa selesai”</p> <p>Siswa : “baik bu”</p> <p>7. Salam penutup</p> <p>Guru : “wassalammualaikum warrohmatullohi wabarokatuh”</p> <p>Siswa : “waalaikumussalam warrohmatullohi wabarokatuh”</p>	
--	---	--

C. Penilaian Hasil Pembelajaran

1. Teknik
 - a. Penilaian Sikap
 - b. Unjuk Kerja/Demonstrasi
 - c. Tes
2. Instrumen
 - a. Lembar Pengamatan Penilaian Sikap (Terlampir)
 - b. Lembar Pengamatan Unjuk Kerja/Demonstrasi (Terlampir)
 - c. Lembar Tes Tulis (Terlampir)

Mengetahui,
Kepala SDN Gedangan

Gedangan
Guru Kelas IV C

LISWARNI, S.Pd., M.Si.
NIP. 19610826 198303 2 008

NINIT YULIANITA, S.Pd., M.Pd.
NIP. 19890704 201402 2 004

Contoh sikap pada KI-1 dan indikatornya:

Sikap	Indikator Modifikasi
Ketaatan beribadah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perilaku patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya 2. Mau mengajak keluarga seagamanya untuk melakukan ibadah bersama 3. Melaksanakan ibadah sesuai ajaran agama, semisal sholat, mengaji, puasa, doa hari minggu dll 4. Melaksanakan ibadah tepat waktu yang rutin 5. Dll (bisa diisi penilaian dari wali peserta didik sendiri sesuai keadaan peserta didik)
Berperilaku syukur	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak mengeluh 2. Tidak berkecil hati dengan keadaan 3. Suka memberi atau menolong sesama keluarga 4. Mengucapkan terima kasih saat menerima pertolongan 5. Merawat tanaman disekitar rumah 6. Dll (bisa diisi penilaian dari wali peserta didik sendiri sesuai keadaan peserta didik)
Berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berdoa sebelum dan sesudah belajar 2. Berdoa sebelum dan sesudah makan 3. Mengajak saudara/keluarga berdoa saat memulai kegiatan 6. Mengingatkan saudara / keluarga untuk selalu berdoa 7. Dll (bisa diisi penilaian dari wali peserta didik sendiri sesuai keadaan peserta didik)
Toleransi dalam beribadah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menghormati tetangga yang berbeda agama 2. Berteman tanpa membedakan agama 3. Tidak mengganggu saudara/keluarga/tetangga yang sedang beribadah 4. Dll (bisa diisi penilaian dari wali peserta didik sendiri sesuai keadaan peserta didik)

Format Penilaian KI-1 (Sikap)

Nama Peserta didik :
Kelas :
Nama Wali Peserta Didik :
No. Tlp :

No.	Butir Sikap	Hari/Tgl	Catatan Orang Tua	Tindak Lanjut
1	Ketaatan beribadah			
2	Perilaku Bersyukur			
3	Berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan			
4	Toleransi dalam beribadah			

Contoh sikap pada KI-2 dan indikatornya:

Sikap	Indikator Modifikasi
<p>Jujur merupakan perilaku yang didasarkan pada upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya, selaras dalam perkataan dan tindakan</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak berbohong 2. Mengerjakan tugas sendiri tanpa dibantu 3. mau mengakui kesalahan atau kekeliruan 4. mengemukakan pendapat sesuai dengan apa yang diyakininya, walaupun berbeda dengan pendapat saudara 5. DII (bisa diisi penilaian dari wali peserta didik sendiri sesuai keadaan peserta didik)
<p>Disiplin merupakan tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. mengikuti peraturan yang ada di rumah 2. tertib dalam melaksanakan tugas dirumah 3. melaksanakan tugas kebersihan dirumah 4. melaksanakan tugas/pekerjaan rumah tepat waktu 5. mengerjakan tugas/pekerjaan rumah dengan baik 6. membagi waktu belajar dan bermain dengan baik 7. mengambil dan mengembalikan barang pada tempatnya dirumah 8. tidak pernah terlambat bangun pagi 9. Selalu tepat waktu dalam melaksanakan kegiatan 10. DII (bisa diisi penilaian dari wali peserta didik sendiri sesuai keadaan peserta didik)
<p>Tanggung jawab merupakan sikap dan perilaku peserta didik untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya, yang seharusnya dilakukan terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan, negara, dan Tuhan Yang Maha Esa</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. menyelesaikan tugas yang diberikan oleh orang tua 2. Berani mengakui kesalahan 3. Melaksanakan tugas yang menjadi kewajibannya di rumah seperti menyapu, cuci piring dll 4. melaksanakan peraturan di rumah dengan baik 5. mengerjakan tugas/pekerjaan rumah/sekolah dengan baik 6. mengumpulkan tugas/pekerjaan rumah tepat waktu mengakui kesalahan, tidak melemparkan kesalahan kepada oranglain/saudara 7. berpartisipasi dalam kegiatan di rumah 8. menunjukkan prakarsa untuk mengatasi masalah di rumah 9. DII (bisa diisi penilaian dari wali peserta didik sendiri sesuai keadaan peserta didik)

<p>Santun merupakan perilaku hormat pada orang lain dengan bahasa yang baik</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. menghormati orang lain dengan memperhatikan cara bicara yang tepat di keluarga 2. dapat mengendalikan emosi dalam menghadapi masalah, tidak marah-marah 3. mengucapkan salam ketika bertemu bertemu dengan teman/saudara di lingkungan rumah 4. menunjukkan wajah ramah, bersahabat, dan tidak cemberut 5. mengucapkan terima kasih apabila menerima bantuan dalam bentuk jasa atau barang dari orang lain. 6. DII (bisa diisi penilaian dari wali peserta didik sendiri sesuai keadaan peserta didik)
<p>Peduli merupakan sikap dan tindakan yang selalu ingin memberi bantuan kepada orang lain atau masyarakat yang membutuhkan</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. ingin tahu dan ingin membantu dan perhatian kepada orang tua serta saudara 2. berpartisipasi dalam kegiatan dirumah 3. menolong saudara yang mengalami kesulitan 4. menjaga keasrian, keindahan, dan kebersihan lingkungan rumah 5. melerai saudara yang berselisih (bertengkar) 6. DII (bisa diisi penilaian dari wali peserta didik sendiri sesuai keadaan peserta didik)
<p>Percaya diri merupakan suatu keyakinan atas kemampuannya sendiri untuk melakukan kegiatan atau tindakan</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. berani mengemukakan pendapat 2. berani mencoba hal baru 3. mengemukakan pendapat terhadap suatu topik atau masalah 4. mencoba hal-hal baru yang bermanfaat 5. mengungkapkan kritikan membangun terhadap karya saudara/tetangga 6. memberikan argumen yang kuat untuk mempertahankan pendapat. 7. DII (bisa diisi penilaian dari wali peserta didik sendiri sesuai keadaan peserta didik)

Format Penilaian KI-2 (Sosial)

Nama Peserta didik :
Kelas :
Nama Wali Peserta Didik :
No. Tlp :

No.	Butir Sikap	Hari/Tgl	Catatan Orang Tua	Tindak Lanjut
1	Jujur			
2	Disiplin			
3	Tanggung jawab			
4	Santun			
5	Peduli			
6	Percaya diri			

**Penilaian KI-3 (Pengetahuan)
Lembar Evaluasi**

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	No. Soal	Skor
Matematika	3.6	1	10
		2	10
		3	10
		4	10
		5	10
		6	10
		7	10
		8	10
		9	10
		10	10

$$\text{Penskoran} = \frac{\text{Skor Siswa}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Skor penilaian diberi angka :

4 = Sangat Baik

3 = Baik

2 = Cukup Baik

1 = Perlu Bimbingan

$$\text{Penskoran} = \frac{\text{Skor Siswa}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$